

**Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada Warung Makan di Desa Cengkong**

**Galuh Permadi<sup>1</sup>, Enjang Suherman<sup>2</sup>, Flora Patricia Anggela<sup>3</sup>**

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
mn19.galuhpermadi@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>,  
enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>, floraanggela@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Over time, food stalls in the Cengkong Village area reflect the importance of the food sector in the local economy, as well as changes in consumer trends that influence the way food stalls operate and compete. The aim of this research is to find out, analyze and explain how innovation ability influences competitive advantage in food stalls in Cengkong Village. The research design used in this research is descriptive and verification with a quantitative approach. The population in this study were micro, small and medium enterprises in Cengkong Village, Karawang Regency, totaling 120 respondents. Researchers can use samples obtained from a population of 92 respondents. This research analysis uses simple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 25 tool. Sample calculations are carried out using the Slovin formula. Based on research results, innovation ability (X) has a positive and significant effect on competitive advantage (Y). With the results of a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a tcount value of  $(7.558 > 1.986)$ , the  $H_a$  hypothesis is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** Food Stalls, Innovation Capabilities, Competitive Advantage

**ABSTRAK**

Seiring berkembangnya zaman, warung makan di wilayah Desa Cengkong mencerminkan pentingnya sektor makanan dalam perekonomian lokal, serta perubahan tren konsumen yang memengaruhi cara warung makan beroperasi dan bersaing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana pengaruh kemampuan inovasi terhadap keunggulan bersaing pada warung makan di Desa Cengkong. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di Desa Cengkong Kabupaten Karawang berjumlah 120 responden. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi sebanyak 92 responden. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 25. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan inovasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing (Y). Dengan hasil nilai sig  $0.000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $(7,558 > 1,986)$  sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata kunci:** Warung Makan, Kemampuan Inovasi, Keunggulan Bersaing

## PENDAHULUAN

Inovasi adalah istilah penting dalam bisnis yang sudah kita kenal. Saat kita memasuki abad baru dan industri penjualan beralih ke pasar pembeli, inovasi tampaknya memainkan peran yang semakin penting dan penting dalam menentukan siapa yang akan unggul. Salah satu usaha kecil yang banyak bertempat di *stand* makanan di Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang adalah. Jika ingin melihat bagaimana kapasitas inovasi mempengaruhi keunggulan kompetitif, salah satu caranya adalah dengan melihat berapa jumlah gerai pangan yang ada di Desa Cengkong saat ini. Menu yang lebih menarik, pengurangan biaya produksi, dan operasional yang lebih efisien adalah tiga manfaat yang dapat diperoleh pedagang makanan di Desa Cengkong dari peningkatan kemampuan kreatif. Restoran dapat meningkatkan pelanggannya dan mempertahankan pelanggan yang mereka miliki dengan menawarkan item menu yang kreatif dan layanan penuh perhatian.

Keunggulan bersaing memiliki keunggulan dalam persaingan, baik dalam memberikan nilai lebih rendah atau lebih banyak fitur dengan harga lebih tinggi (Lestari, et al., 2020). Pentingnya harga, kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas sebagai kemampuan bersaing telah berulang kali disorot dalam penelitian empiris. Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu aspek menarik dari sektor restoran adalah kemampuannya dalam berinovasi. Bahan-bahan lokal, makanan cepat saji, akses terhadap informasi produk terkini, dan pemesanan sederhana melalui media sosial hanyalah beberapa contoh cara pemilik restoran berusaha menonjol dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan memperkenalkan item menu baru, ide, dan pengalaman pelanggan.

Seiring berjalannya waktu, warung makan di kawasan Desa Cengkong mencerminkan ketergantungan perekonomian lokal pada industri makanan dan pengaruh tren konsumen terhadap operasional dan persaingan mereka. Di sisi lain, semakin banyak pemilik UMKM yang menyadari bahwa mendirikan warung makan memerlukan kreativitas. Oleh karena itu, agar tetap kompetitif dan berkembang, para pemilik UMKM di sektor kuliner harus menyadari pentingnya inovasi dan memasukkannya ke dalam rencana mereka. Hanya dengan cara itulah mereka dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Cengkong. Berdasarkan data yang ada saat ini, kita dapat melihat mana saja gerai pangan di Desa Cengkong yang buka dan mana yang tutup pada tahun 2022 dan 2023. Gerai pangan UMKM Desa Cengkong terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Data UMKM Warung Makan di Desa Cengkong**

NO	Jenis UMKM	2022	2023	Total
1	Warung makan yang buka	56	64	120
2	Warung makan yang tutup	8	15	23

Sumber: Desa Cengkong 2023

Desa Cengkong akan mengalami peningkatan jumlah stan makanan yang bermunculan antara tahun 2022 dan 2023, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Namun jumlah stan makanan yang tutup terus meningkat, menunjukkan bahwa industri ini sedang berjuang menghadapi beban berat. kompetisi. Oleh karena itu, pemilik warung makan yang ingin menjadi terkenal harus menyusun strategi untuk menghindari tantangan tersebut dan memastikan kelangsungan usahanya. Jadi, *stand* makanan Desa Cengkong sering memperbarui menunya, menggunakan bahan-bahan segar, menyempurnakan layanannya, dan menanggapi masukan pelanggan.

Ketika mengambil langkah mundur dan memeriksa gambaran besarnya, dapat dilihat bagaimana berbagai operasi dukungan desain, produksi, pemasaran, pengiriman, dan penjualan perusahaan berkontribusi terhadap keunggulan kompetitifnya. Dengan demikian, keunggulan bersaing merupakan sesuatu yang selalu diupayakan oleh perusahaan untuk dicapai. Sehingga keunggulan bersaing adalah suatu posisi yang pada dasarnya dinamis, dan tidak bisa dipertahankan. Persaingan hari ini dan masa mendatang harus dipandang sebagai persaingan dengan dinamika tinggi bukan suatu yang statis sehingga kita perlu melalui hal tersebut dengan beberapa pemikiran strategis. (Riyanto, 2018).

Tidak ada ruang untuk kecerobohan dalam arena perdagangan global yang sangat kompetitif. Barang-barang inovatifnya tidak dapat dipisahkan dari keunggulan ini, yang membantunya mengungguli pesaingnya di pasar. Penting bagi perusahaan untuk terus berinovasi agar memiliki keunggulan kompetitif (Suhaeni, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana pengaruh kemampuan inovasi terhadap keunggulan bersaing pada warung makan di Desa Cengkong. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Warung Makan di Desa Cengkong”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain**

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk mendeskripsikan dan memverifikasi temuannya. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan Google Formulir untuk mengirimkan survei *online*.

### **Pengumpulan Data**

Populasi penelitian Di Desa Cengkong Kabupaten Karawang terdapat 120 pengusaha yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara keseluruhan, 92 peserta disurvei untuk penelitian ini. Saat menghitung sampel, rumus Slovin digunakan.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan ;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* salah satunya yaitu sampel *random sampling*.

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times 0,5^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$= 92$$

**Analisis data**

Dengan jumlah sampel 92, data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Alat penelitiannya adalah kuesioner skala Likert 5 poin yang mengukur perasaan masyarakat terhadap berbagai masalah sosial. Skor 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang signifikan, sedangkan skor 5 menunjukkan sangat setuju pada skala respons alternatif. Prosedur standar dalam menganalisis data meliputi banyak uji validitas dan reliabilitas, pemeriksaan normalitas dan heteroskedastisitas, pemeriksaan linieritas dan regresi linier sederhana, uji reliabilitas dan validitas, uji T dan F, dan lain-lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Deskriptif Data**

Berdasarkan tanggapan responden, kami mengklasifikasikan variabel kemampuan inovasi ke dalam salah satu dari banyak kategori. Faktor kapasitas inovasi dari Tabel 3 dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Deskriptif Data Kemampuan Inovasi**

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
<b>Min</b>	4	3	3	3	4	3	3	3
<b>Max</b>	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>Varians</b>	0,16	0,32	0,31	0,31	0,07	0,21	0,44	0,33
<b>StDev</b>	0,40	0,56	0,56	0,56	0,26	0,45	0,67	0,57
<b>Mean</b>	4,79	4,36	4,45	4,46	4,92	4,75	3,89	4,33
<b>Jumlah Rata-rata</b>	4,49							

Sumber : Olah data peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan inovasi terdapat pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata variabel sebesar 4,49. Berdasarkan tanggapan responden, kami mengklasifikasikan variabel kemampuan

inovasi ke dalam salah satu dari banyak kategori. Faktor kapasitas inovasi dari Tabel 2 dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Deskriptif Data Keunggulan Bersaing**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Min	3	3	2	4	4	3	3	4
Max	5	5	5	5	5	5	5	5
Varians	0,29	0,31	0,40	0,15	0,24	0,27	0,48	0,24
StDev	0,54	0,56	0,63	0,39	0,49	0,52	0,69	0,49
Mean	4,70	4,5	3,80	4,81	4,59	4,54	3,90	4,43
Jumlah Rata-rata	<b>4,41</b>							

Sumber : Olah data peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa variabel keunggulan bersaing terdapat pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata variabel sebesar 4,41.

#### Uji Validitas

Validitas instrumen dapat disimpulkan jika koefisien korelasi yang dihitung lebih tinggi dari nilai ambang batas  $r$  ( $r = 0,3$ ). Berikut hasil uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Inovasi (X)**

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
Kemampuan Inovasi	Variasi jenis menu	0,674	0,361	Valid
	Bentuk kemasan produk	0,665	0,361	Valid
	Rasa baru	0,624	0,361	Valid
	Perbaikan alat produksi	0,690	0,361	Valid
	Pemanfaatan alat	0,687	0,361	Valid
	Teknologi baru	0,793	0,361	Valid
	Perluasan segmen pasar	0,407	0,361	Valid
	Menciptakan produk baru	0,516	0,361	Valid

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Karena semua nilai indikator lebih dari 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa semua elemen yang terkait dengan kapasitas inovasi adalah sah (tabel 4). Temuan dari evaluasi keandalan tanggapan survei sehubungan dengan metrik keunggulan kompetitif ditunjukkan pada tabel di bawah.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
Keunggulan Bersaing	Ciri khas	0,627	0,361	Valid
	Menu Populer	0,662	0,361	Valid
	Harga yang sama	0,449	0,361	Valid
	Harga yang sesuai dengan menu	0,514	0,361	Valid
	Menu yang higienis	0,661	0,361	Valid
	Keunggulan menu	0,653	0,361	Valid
	Mengantar masakan atau <i>delivery</i>	0,491	0,361	Valid
	Pelayanan cepat dan ramah	0,579	0,361	Valid

Sumber : Olah data peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 5 Diperoleh nilai semua indikator keunggulan bersaing > 0,3 maka dapat dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas tersaji dalam Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kategori	Keterangan
Kemampuan Inovasi	0.782	0,631	Reliabel
Keunggulan Besaing	0.707	0,631	Reliabel

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa kemampuan inovasi (X) dan keunggulan kompetitif (Y), dua variabel independen, keduanya memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Semua variabel dapat digunakan untuk penelitian di masa depan karena dapat dipercaya. penyelidikan.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada tabel berikut :

**Tabel 7. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,10026448
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,043
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Tabel 7 menampilkan hasil uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu variabel-variabel dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Nilai signifikansinya sebesar 0,200 lebih dari 0,05.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8. Heteroskedastisitas**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,732	1	16,732	5,399	.022 <sup>b</sup>
	Residual	278,921	90	3,099		
	Total	295,653	91			
a. Dependent Variable: ABS_RES						
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Inovasi						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Pada tabel 8 di atas hasil heteroskedasitas pada kemampuan inovasi didapat hasil sig. 0,22 > 0,05 maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

**Uji Linearitas**

**Tabel 9. Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keunggulan Bersaing * Kemampuan Inovasi	Between Groups	(Combined)	140,294	13	10,792	1,115	0,359
		Linearity	20,297	1	20,297	2,098	0,152
		Deviation from Linearity	119,997	12	10,000	1,034	0,428
	Within Groups		754,663	78	9,675		
	Total		894,957	91			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Temuan uji multikolinearitas dijelaskan pada tabel 10 di atas. X pada variabel frekuensi kemampuan inovasi mempunyai nilai toleransi sebesar 0,428 lebih dari 0,05. Variabel terikat mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas sehingga menunjukkan adanya hubungan linier.

**Analisis Verifikatif**

Rancangan analisis Verifikatif berfungsi untuk memperlihatkan hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak Kemampuan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 untuk pengelolaan data. Temuan selanjutnya adalah:

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Berikut ini contoh persamaan regresi linier dasar yang menggambarkan hubungan antar variabel tersebut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

X = Variabel Bebas

Di bawah ini adalah tabel yang menampilkan hasil penelitian regresi linier berganda.

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.528	3.151		3.659	.000
	Kemampuan Inovasi	.661	.087	.623	7.558	.000

a. *Dependent Variable: Keunggulan Bersaing*

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasar pada tabel 10 Didapatkan nilai persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11.528 + 0.661X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 11.528 dapat diartikan jika kemampuan inovasi bernilai (X = 0), maka keunggulan bersaing yang tercapai hanya sebesar 11.528.
2. Kemampuan inovasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.661. Oleh karena itu, arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif, seiring dengan meningkatnya nilai kapasitas inovasi dengan setiap angka baru.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.381	1.728

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Inovasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil Tabel 11 menunjukkan nilai R Squared sebesar 0,388, yang menunjukkan bahwa kemampuan inovasi menjelaskan 38,8% varian keunggulan kompetitif dan faktor-faktor lain yang tidak diperiksa menjelaskan varians yang tersisa.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 12. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.528	3.151		3.659	.000
	Kemampuan Inovasi	.661	.087	.623	7.558	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Untuk mengetahui apakah variabel kapasitas inovasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan tabel 13 sebagai dasar uji t. Pengujian dirancang sedemikian rupa sehingga apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, atau sebaliknya. Berikut hasil dari penelitian yang dijelaskan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%).

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \frac{0,05}{2}; 92 - 1 - 1 \\
 &= 0,025 ; 90 \\
 &= 1,986
 \end{aligned}$$

Kita dapat menolak H0 dan menerima Ha berdasarkan nilai signifikansi yang diketahui ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t ( $7,558 > 1,986$ ) untuk pengaruh kapasitas inovasi terhadap keunggulan kompetitif. Kemampuan perusahaan untuk berinovasi berdampak pada keunggulan kompetitifnya, seperti terlihat di sini.

**Uji F**

**Tabel 13. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.647	1	170.647	57.130	.000 <sup>b</sup>
	Residual	268.831	90	2.987		
	Total	439.478	91			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing  
 b. Predictors: (Constant), Kemampuan Inovasi

Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS, 2023

Pengaruh Kemampuan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  . (Df = K - 1 ) sebagai pembilang dan (n-k) sebagai penyebut maka

(Df = 2 - 1) 1 sebagai pembilang dan (92-2) 90 sebagai penyebut. Maka dapat diperoleh F tabel sebesar 3,95

Berdasarkan tabel 13 mengenai hasil Uji F, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 57,130 >  $F_{tabel}$  3,95. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 57,130 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,95 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Pengaruh gabungan variabel Kemampuan Inovasi dan Keunggulan Kompetitif signifikan secara statistik.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Deskriptif**

#### **Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing**

Variabel kemampuan inovatif mempunyai peringkat yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata variabel 4,49. Menurut hasil penelitian hal ini disebabkan warung makan di desa Cengkong lebih sering menciptakan variasi jenis menu, yang dimana setiap responden rata-rata memberikan nilai sangat tinggi di setiap indikator pertanyaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, et al., (2020) Mengembangkan produk baru adalah cara terbaik untuk mendapatkan keunggulan dalam persaingan. Hal ini menjelaskan pentingnya mengetahui keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta kemampuan untuk berinovasi produk, saat memasarkan layanan atau produk. Ini adalah area penting dimana dunia usaha harus mampu berinovasi dan meningkatkan produk mereka agar tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan.

Sama halnya dengan variabel keunggulan bersaing terdapat pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata variabel sebesar 4,41. Kesimpulannya, warung makan Desa Cengkong telah menunjukkan strategi yang tepat untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan dengan mencocokkan harga item menu dengan kualitas khususnya, yang dimana setiap responden rata-rata memberikan nilai sangat tinggi di setiap indikator pertanyaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, et al., (2020) Agar mereka dapat bertahan dalam bisnis dan memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan harus terus-menerus menciptakan produk baru. Diferensiasi dari pesaing demi mencapai nilai yang lebih tinggi merupakan ciri khas inovasi. Ketika sebuah bisnis mampu menyesuaikan desain produknya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, dan ketika barang-barang tersebut cukup bervariasi untuk mencegah pelanggan berbelanja di tempat lain, kita dapat mengatakan bahwa inovasi produk mempunyai dampak positif pada keunggulan bersaing.

#### **Pembahasan Verifikatif**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  kemampuan inovasi lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $7,558 > 1,986$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Kita mengetahui bahwa kemampuan inovasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing karena nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Nilai korelasi positif antara kapabilitas inovasi dan keunggulan bersaing pada tabel tersebut jelas

menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan yang diambil oleh Suhaeni (2018) yang juga menemukan hubungan antara strategi inovasi dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Barang-barang inovatifnya tidak dapat dipisahkan dari keunggulan ini, yang membantunya mengungguli pesaingnya di pasar. Menonjol dalam persaingan sangat penting bagi kesuksesan produk baru, dan salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini adalah dengan menekankan keunggulan kompetitif produk. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini artinya warung makan di desa Cengkong mau mengembangkan usahanya dengan cara menambahkan variasi menu, menghasilkan ide baru dan beradaptasi dengan perubahan pasar sehingga dapat mempertahankan keunggulan bersaing.

## **KESIMPULAN**

Warung makan di desa Cengkong lebih sering menciptakan variasi jenis menu, menghasilkan ide baru dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang dimana setiap responden rata-rata memberikan nilai "Sangat Tinggi" di setiap indikator pertanyaan. Menurut warung makan di desa Cengkong, inovasi adalah kunci untuk menghasilkan produk unggulan dan menerapkan strategi, meskipun warung makan desa cengkong selalu menciptakan sektor pasar baru.

Warung makan desa Cengkong telah menunjukkan strategi yang tepat untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan dengan mencocokkan harga item menu dengan kualitas khasnya, yang dimana setiap responden rata-rata memberikan nilai sangat tinggi di setiap indikator pertanyaan. Menu yang bersih, harga murah, produk berkualitas tinggi, dan pelayanan prima merupakan empat pilar keunggulan *stand* makanan desa Cengkong.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa korelasi Kemampuan inovasi terhadap keunggulan bersaing terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $7,558 > 1,986$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  dan menolak  $H_o$ .

## **SARAN**

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini ialah semua pelaku industri makanan di desa Cengkong harus meningkatkan strategi inovasi mereka demi kepentingan produk mereka. Hal ini dikarenakan, sebagaimana disebutkan di atas, produk yang mengalami inovasi secara rutin cenderung memiliki nilai persepsi yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memastikan produk tersebut tetap kompetitif di pasar. Diperlukan pemikiran yang lebih inovatif dalam bisnis pengolahan pangan agar barang dapat lebih baik, lebih kompetitif, dan pada akhirnya dapat mengungguli merek pesaing. Dengan menyatukan kemampuan inovasi ke dalam usaha UMKM dan terus-menerus memperbarui pendekatan serta strategi bisnis, UMKM dapat menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing yang kuat di pasar yang terus menerus.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agie, A. P., 2021. Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tasikmalaya. Dalam: Yogyakarta: s.n., pp. 11-13.
- Claudia, M., Suryani, W. & Parulian, T., 2020. Pengaruh Sistem Pemasaran Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing dan Inovasi Pada Ukm Kuliner Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, Volume 8.
- Imas Fatimah, H. I. N., 2018. Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM "duren kamu pasti kembali" di kota serang. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*.
- Indah, D. P. & Devie, 2013. Analisa Pengaruh Customer Relationship Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business accounting Review*, Volume Vol.1.
- Lestari, W. A., Budianto, A. & Setiawan, I., 2020. Pengaruh inovasi dan kualitas produk terhadap keunggulan bersaing. *business management and entrepreneurship journal*, pp. 38-48.
- Muhlisin, M., 2021. Pengaruh Kemampuan Pemasaran, Kemampuan Inovasi dan Kemampuan Pembelajaran Terhadap Kinerja UKM di wilayah provinsi DIY. Dalam: Yogyakarta : s.n.
- Nizam, M. F., Mufidah, E. & Febriyani, V., 2020. PENGARUH ORIENTASIKEWIRUSAHAAN INOVASI PRODUK DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP PEMASARAN UMKM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- Nofrizal, et al., 2020. Pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja. *Journal Of Business and Banking*, Volume 10.
- Nuramdini, H. & Gunawan, C., 2022. Gambaran Kemampuan Inovasi Para Pelaku Usaha Kuliner di Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*, Volume Vol. 4.
- Pudyastuti, E. & Saputra, A., 2021. UPAYA PENINGKATAN KEUNGGULAN BERSAING USAHAMIKROKECIL DAN MENENGAH(UMKM) DI KOTA MEDAN DIMASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 04.
- Ranto, D. W. P., 2020. PENGARUH KNOWLEDGE SHARING TERHADAP KEMAMPUAN INOVASI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI YOGYAKARTA DENGAN ABSORPTIVE CAPACITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Siasat Bisnis*.
- Riyanto, S., 2018. Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Madiun. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, Volume Vol.5 No.3.

Sain, A. M., 2019. Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Batik Jumputan di Yogyakarta).

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhaeni, T., 2018. Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Volume Vol. 4, No.1.